



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 2, 2025

PENGARUH SIMPANAN NASABAH TERHADAP LABA BERSIH BANK CENTRAL ASIA DAN BANK RAKYAT INDONESIA PERIODE 2020-2023

Aurelius Nathanael Gunawan¹, Elizabeth Tiur Manurung²

¹ Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

² Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

6042201005@student.unpar.ac.id¹, eliz@unpar.ac.id²

ABSTRACT

This study analyzes the impact of customer deposits on net income at two of Indonesia's largest banks, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Financial data were obtained from financial reports over 32 quarters and analyzed using simple linear regression. The results show that customer deposits have a positive and significant effect on net income. The resulting linear regression equation indicates that an increase in customer deposits by one unit will raise net income by 0.05169315 units. Conversely, if customer deposits are zero, the bank's net income will decrease by -30526172.64 units. Customer deposits collected by banks are used to finance loans that generate interest income, a key component of bank profits. This study's findings align with previous research, which demonstrated that third-party funds, including time deposits, significantly influence banks' net income. The study underscores the importance of optimizing customer deposit management to support the financial performance of banks.

Keywords: *Customer Deposits, Net Income, Bank*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh simpanan nasabah terhadap laba bersih pada dua bank terbesar di Indonesia, yaitu PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Data keuangan diambil dari laporan keuangan selama 32 kuartal dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Persamaan regresi linear yang dihasilkan menunjukkan bahwa peningkatan simpanan nasabah sebesar satu satuan akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,05169315 satuan. Sebaliknya, jika simpanan nasabah nol, laba bersih bank akan berkurang sebesar -30526172,64 satuan. Simpanan nasabah yang dihimpun bank digunakan untuk pembiayaan kredit yang menghasilkan pendapatan bunga sebagai komponen utama laba bank. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, termasuk simpanan deposito, memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih bank. Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya optimalisasi pengelolaan simpanan nasabah dalam mendukung kinerja keuangan bank.

Kata Kunci: Simpanan Nasabah, Laba Bersih, Bank

PENDAHULUAN

8PT Bank Central Asia Tbk adalah perusahaan perbankan swasta terbesar di Indonesia yang bergerak dalam jasa simpanan dan pinjaman nasabah. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk juga merupakan bank terbesar di Indonesia namun dipegang oleh pemerintah. Kedua perbankan ini sudah melayani sebagian besar dari masyarakat Indonesia dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabahnya, terutama untuk memberikan wadah simpanan bagi mereka. Jasa yang diberikan oleh perbankan ini akan menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya.

Kegiatan operasional perbankan menitikberatkan kepada dua kegiatan utama, yaitu kegiatan deposito/simpanan dan pinjaman, dengan beberapa aktivitas bisnis yang lain seperti pembiayaan perdagangan, pertukaran valuta asing, dan treasuri. Kegiatan-kegiatan utama dari perbankan ini memiliki pengaruh dalam menghasilkan laba dari perusahaan, terutama dari 2 kegiatan intinya. Tantangan utama dari perbankan adalah bagaimana agar perusahaan bisa tetap menghasilkan laba dengan porsi simpanan yang didapat serta pinjaman yang diberikan dengan tepat.

Perbankan baik swasta maupun lokal membutuhkan deposit dari pihak lain untuk dapat tetap menjalankan kegiatan sehari-harinya agar bisa menyalurkan uang kas kepada debitur dan juga membayar bunga kepada kreditur. Oleh karena itu, simpanan dari nasabah ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan. Melihat bahwa PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah dua perbankan terbesar di Indonesia saat ini dengan hasil usaha (laba) yang besar, kedua perusahaan ini tentu memiliki simpanan dari nasabah dalam jumlah yang besar. Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh dari simpanan nasabah terhadap laba bersih dari kedua perusahaan perbankan terbesar di Indonesia. Penulis bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari simpanan nasabah terhadap laba bersih PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Bank

Bank adalah lembaga perhimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan bertugas sebagai penyalur dana tersebut ke masyarakat. Dana yang disalurkan bisa berupa kredit atau lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan seperti pembayaran, pengelolaan aset, dan layanan lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi. Pada intinya, bank berfungsi sebagai perantara keuangan, menghubungkan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Simpanan

Simpanan merupakan dana dari masyarakat yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, deposito, giro, sertifikat deposito. Simpanan giro adalah dana murah bagi bank, sedangkan simpanan deposito disebut dana mahal.

Nasabah Penyimpan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, nasabah penyimpan berarti nasabah yang menyimpan dananya sebagai simpanan di bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.

Laba

Laba merupakan selisih dari penghasilan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan penghasilan tersebut. Laba dikategorikan menjadi beberapa jenis, seperti laba kotor (laba dikurangi biaya pokok), laba operasional (laba kotor dikurangi biaya operasional), laba sebelum pajak, dan laba bersih.

Laba Bersih

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 menyatakan bahwa laba bersih adalah total penghasilan perusahaan dikurangi beban-beban, namun komponen-komponen *other comprehensive*

income atau *owner changes* tidak termasuk. Laba bersih dibuat untuk mewakili ukuran pendapatan akhir yang dihasilkan dari transaksi yang terjadi di suatu periode. Laba bersih harus dapat dikelola dengan baik agar perusahaan bisa mempertahankan kegiatan operasional berkelanjutan, Manurung (2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif deskriptif, di mana metode penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan fenomena atau kondisi tertentu secara nyata, dengan dukungan data numerik yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan data dokumen laporan keuangan konsolidasian perusahaan yang memuat variabel dependen (laba bersih) dan independen (simpanan nasabah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian untuk menganalisa pengaruh Simpanan Nasabah terhadap Laba Bersih disajikan dalam tabel, dan pengolahan data dimuat dalam 1 kesatuan tabel dengan membagi Simpanan Nasabah dan Laba Bersih kedua perusahaan dalam 32 kuartal (masing-masing 16 kuartal).

Tabel 1. Simpanan Nasabah dan Laba Bersih PT Bank Central Asia Tbk (No. 1-16) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (No. 16-32)

No	Periode (Tahun/Kuartal)	Simpanan Nasabah	Laba Bersih
1	2023/4	Rp 1.090.766.807	Rp 48.658.095
2	2023/3	Rp 1.078.785.445	Rp 36.440.119
3	2023/2	Rp 1.061.369.163	Rp 24.200.023
4	2023/1	Rp 1.029.634.267	Rp 11.532.900
5	2022/4	Rp 1.030.451.783	Rp 40.755.572
6	2022/3	Rp 1.017.473.508	Rp 28.969.940
7	2022/2	Rp 1.003.267.795	Rp 18.056.409
8	2022/1	Rp 990.163.486	Rp 8.067.748
9	2021/4	Rp 968.606.744	Rp 31.440.159
10	2021/3	Rp 917.147.801	Rp 23.211.713
11	2021/2	Rp 888.652.004	Rp 14.463.856
12	2021/1	Rp 843.337.994	Rp 7.043.122
13	2020/4	Rp 834.283.843	Rp 27.147.109
14	2020/3	Rp 774.979.964	Rp 20.045.070
15	2020/2	Rp 755.891.463	Rp 12.243.851
16	2020/1	Rp 735.366.373	Rp 6.581.776
17	2023/4	Rp 1.358.328.761	Rp 60.425.048
18	2023/3	Rp 1.290.286.414	Rp 44.213.569
19	2023/2	Rp 1.245.114.975	Rp 29.561.361
20	2023/1	Rp 1.255.452.673	Rp 15.563.915
21	2022/4	Rp 1.307.884.013	Rp 51.408.207
22	2022/3	Rp 1.139.764.644	Rp 39.311.445
23	2022/2	Rp 1.136.981.914	Rp 24.876.271
24	2022/1	Rp 1.126.495.347	Rp 12.219.621
25	2021/4	Rp 1.138.743.215	Rp 30.755.766
26	2021/3	Rp 1.135.304.755	Rp 19.070.031
27	2021/2	Rp 1.096.444.666	Rp 12.539.836

28	2021/1	Rp 1.049.314.773	Rp 6.860.082
29	2020/4	Rp 1.087.555.173	Rp 18.660.393
30	2020/3	Rp 1.098.975.764	Rp 14.153.691
31	2020/2	Rp 1.044.953.068	Rp 10.201.042
32	2020/1	Rp 1.006.227.230	Rp 8.169.902

Hasil Pengujian Menggunakan Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dari aplikasi Microsoft Excel ditunjukkan dalam gambar berikut ini.

Regression Statistics	
Multiple R	0,559910382
R Square	0,313499636
Adjusted R Square	0,29061629
Standard Error	12134609,95
Observations	32

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	2,01729E+15	2,02E+15	13,6999	0,000861484
Residual	30	4,41746E+15	1,47E+14		
Total	31	6,43476E+15			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	-30526172,64	14793667,14	-2,06346	0,047814	-60738871,56	-313473,7131	-60738871,56	-313473,7131
Simpanan Nasabah	0,05169315	0,013966071	3,701338	0,000861	0,023170629	0,080215672	0,023170629	0,080215672

Gambar 1. Hasil Analisa Regresi Linear Sederhana.

Hasil analisa menunjukkan rumus persamaan regresi linear sederhana di bawah ini:

$$\text{Laba Bersih} = -30526172,64 + 0,05169315 \text{ Simpanan Nasabah}$$

Hasil persamaan regresi linear sederhana ini menunjukkan bahwa ada konstanta -30526172,64 yang memiliki arti jika variabel Simpanan Nasabah bernilai nol, maka Laba Bersih perusahaan akan berkurang 30526172,64 satuan. Nilai koefisien Simpanan Nasabah sebesar 0,05169315 menunjukkan bahwa jika variabel ini naik satu satuan, maka akan berpengaruh positif untuk meningkatkan Laba Bersih sebesar 0,05169315 satuan. Pembahasan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Simpanan Nasabah terhadap Laba Bersih.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan, maka Simpanan Nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih. Simpanan Nasabah yang dihimpun bank digunakan untuk disalurkan dalam bentuk kredit. Jika bank berhasil menyalurkan kredit secara efektif, maka pendapatan bunga yang diperoleh akan semakin baik. Pendapatan bunga ini menjadi komponen utama dalam laba bank. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamhuriyah dan Nurhayati (2021) yaitu dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwinatha, A.S; Salma, Nur; dan Anwar, Amelia memiliki hasil yang sama, deposito secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba pada Bank Nasional Indonesia (BNI).

DAFTAR LITERATUR

- Dwinatha, Armanda S., Salma, Nur, Anwar, Amelia. (2024). Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito Terhadap Laba di Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014-2023. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3, 2559-2567.
- Elizabeth TM & Elvy Maria. (2019). *Managing Income Creativity by Young Entrepreneurs in Bandung*. Retrieved on 12 December 2024 from <https://doi.org/10.32479/irmm/7699>.
- Fathina, Hana. (2022). Apa Itu Laba? Ini Jenis, Unsur, dan Cara Menghitungnya. Retrieved on 12 December 2024 from <https://finansial.bisnis.com/read/20221118/90/1599782/apa-itu-laba-ini-jenis-unsur-dan-cara-menghitungnya#:~:text=Simak%20penjelasan%20lengkap%20nya.&text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%2D%20Menurut,atau%20imbangan%20dari%20aktivitas%20perusahaan>.
- Fauzan, Rusydi, dkk. (2023). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jamhuriyah, Nurhayati. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4, 342-353.
- Mangare, J. K., Tulung, J. E., Loindong, S.S.R. (2023). Pengaruh Simpanan Nasabah, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2017-2022. *Jurnal EMBA*, 11, 311-322.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Perbankan (Seri Literasi Keuangan Buku 2)*. Retrieved on 12 December 2024 from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.
- Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Lembaran RI Tahun 1998, No. 10. Jakarta.
- Rose, Peter S, Hudgins, Sylvia C. (2008). *Bank Management & Financial Services*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis (11th ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill Education.